

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam rangka ikut serta meningkatkan hasil pembangunan dibidang ekonomi sesuai dengan program pemerintah, perlu dicarikan jalan pemecahan. Menyangkut masalah ini tidak terlepas dari terciptanya lapangan kerja guna memberikan kesempatan bagi tenaga kerja yang belum memperoleh pekerjaan untuk memperbaiki taraf hidup mereka. Maka dari itu pemerintah menghimbau bagi para pemilik modal untuk membuka peluang dalam usaha penciptaan kesempatan kerja di tanah air sehingga diharapkan akan lahir wirausahawan – wirausahawan yang handal, terampil, serta profesional.

Dewasa ini pemerintah lebih memperhatikan sektor industri kecil, karena sektor industri kecil dirasakan semakin besar peranannya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dari tahun ke tahun semakin banyak industri kecil bermunculan dan semakin pesat perkembangannya, sehingga persaingan di dunia industri sangat ketat. Ini dapat dilihat dari berbagai kegiatan industri yang memproduksi barang primer, barang sekunder, dan barang tersier, menimbulkan adanya akibat langsung maupun tidak langsung dengan berdirinya pabrik – pabrik yang berskala besar dan berskala kecil. Jadi peranan industri kecil ditengah-tengah era globalisasi dewasa ini tidak dapat karena sangat besar artinya dalam menunjang pembangunan di Indonesia.

Disamping itu pada home industri yang dalam hal ini industri sarung tenun yang tidak terpengaruh oleh kondisi di atas dan masih tetap eksis di era krisis sekarang ini. Dengan adanya usaha sarung tenun ini masyarakat setempat dapat memberikan manfaat, khususnya dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarganya, juga dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat.

Di Kabupaten Lombok Tengah yang sangat terkenal dengan usaha sarung tenun yaitu : Dusun Sasak, Desa Sade, Kabupaten Lombok Tengah, yang dimana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian bertani, selain itu juga sebagai pengusaha sarung tenun. Karena usaha sarung tenun ini merupakan usaha turun temurun bagi masyarakat setempat. Hal ini menunjukkan adanya rasa kepedulian masyarakat setempat terhadap industri kecil serta untuk mempertahankan kebudayaan daerah setempat. Terutama upaya untuk memenuhi kebutuhan keluarga maupun prospek dari industri tersebut. Tetapi ada beberapa faktor yang merupakan kendala bagi masyarakat setempat dan home industri sarung tenun tersebut, seperti : faktor pendidikan, faktor permodalan, dan rendahnya kualitas produksi sarung tenun.

Besar kecilnya pendapatan yang dihasilkan oleh suatu keluarga sangat menentukan kebutuhan keluarganya. Perbedaan penghasilan yang didapatkan, akan mempengaruhi kondisi kebutuhan keluarga yang semakin meningkat, ini akibat dari persaingan hidup yang semakin ketat, menyebabkan mereka tidak dapat bersaing secara efektif dan efisien, dan

pada akhirnya kehidupan mereka rata – rata berada dibawah garis kemiskinan. Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti mengangkat menjadi sebuah penelitian yang berjudul **“Tingkat Pendapatan Home Industri Sarung Tenun Di Dusun Sasak Desa Sade Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Masalah adalah sesuatu yang harus dicari jalan keluarnya atau cara pemecahannya. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana deskripsi usaha sarung tenun di Dusun Sasak, Desa Sade, Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat ?
2. Seberapa besar pendapatan home industri sarung tenun di Dusun Sasak, Desa Sade, Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penulisan ini mengenai kondisi sosial pengrajin dan seberapa besar pendapatan home industri sarung tenun di Dusun Sasak, Desa Sade, Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut :

1. Mendiskripsikan dan menjelaskan deskripsi usaha sarung tenun di Dusun Sasak, Desa Sade, Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat.
2. Mendiskripsikan dan menjelaskan seberapa besar pendapatan home industri sarung tenun di Dusun Sasak, Desa Sade, Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat.

#### **D. Batasan Masalah**

Untuk mengarahkan permasalahan agar tidak terlalu meluas dan tanpa arah, maka skripsi ini hanya membatasi masalah home industri sarung tenun dilihat dari deskripsi usaha sarung tenun yang dibatasi pada perolehan bahan baku, proses produksi, tenaga kerja, hasil produksi, pemasaran, biaya yang dikeluarkan dan besarnya pendapatan home industri, sehingga lebih terarah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi Pengrajin Sarung Tenun.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pengrajin untuk lebih dapat memaksimalkan hasil produksi sarung tenun dan menambah pendapatan dan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menjalankan dan mengembangkan usaha sarung tenun dan dampak-dampak yang ditimbulkan.

2. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi sehingga dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dalam melakukan penelitian dan penulisan ilmiah

#### 4. Bagi pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengusahakan sarung tenun dan untuk menetapkan pertimbangan dan kebijakan yang terkait dengan dampak krisis ekonomi global.

